

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan atau kantor tertentu pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Untuk menunjang agar tercapainya tujuan itu, setiap perusahaan mempunyai aktiva (harta/*asset*) tertentu guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

Aktiva tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan.

Kewajaran penilaian aktiva tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009). Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aktiva tetap berwujud meliputi berbagai bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaanyang biasa secarapermanen atau untuk jangka panjang. Yang termasuk dalam aktiva tetap antara lain tanah,gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran.Tanah adalah bagian dari bumi yangdikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan normal perusahaan.

Gedung atau bangunan adalah bangunan-bangunan yang dikuasai oleh perusahaan yang penggunaannya berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan, contoh:gedung kantor, gedung pabrik dan gedung garasi.

Kendaraan adalah segala alat transportasi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam rangka kegiatan normal perusahaan atau kantor. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yangberkaitan

dengan kegiatan normal perusahaan. Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat, perabot dan perkakas perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan kegiatan normal perusahaan (Sugiri, 2002: 87).

Penilaian aktiva tetap berwujud, aktiva tetap dinyatakan sebesar nilai buku. Nilai buku adalah harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan aktiva tetap. Sedangkan harga perolehan aktiva tetap adalah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh aktiva tetap sejak pembelian sampai aktiva tetap tersebut siap digunakan untuk operasional perusahaan.

Aktiva tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha Badan atau kantor tersebut. Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan aktiva tetap seperti tanah, kendaraan, dan peralatan atau perlengkapan kantor lainnya.

Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam kelangsungan sebuah perusahaan maka penerapan sistem akuntansi aktiva tetap perlu diperhatikan. Oleh karena itu, suatu perusahaan tanpa mempunyai aktiva tetap berwujud tidak akan dapat menjalankan usahanya dengan baik. Dengan adanya aktiva tetap berwujud, proses kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik dan lancar.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Banyumas?

## **C. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek**

1. Tujuan Kerja Praktek
  - a. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Bagaimana Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan,

Penelitian dan Pengembangan Daerah ( Bappedalitbang ) Kabupaten Banyumas. .

- b. Untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku kuliah dengan kerja praktik yang sesungguhnya di kantor tersebut.
- c. Untuk menambah dan memperluas ketrampilan ilmiah sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.

2. Manfaat Kerja Praktek

a. Bagi Instansi:

- 1) Diharapkan dari hasil praktik kerja ini akan menjadikan masukan tentang tentang Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Banyumas.
- 2) Dapat membantu memberikan kontribusi, bantuan, dan solusi terhadap permasalahan mengenai Prosedur Penghentian Aktiva Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Banyumas.

b. Bagi Fakultas:

Menambah referensi bacaan tentang Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan, Peneliti dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Banyumas.

**D. Metode Pengumpulan Data**

1. Data Primer

a. Interview

Yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan kantor dan kepala bagian administrasi kantor BAPPEDALITBANG Kabupaten Banyumas.

b. Observasi

Yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung aktivitas yang terjadi di kantor BAPPEDALITBANG Kabupaten Banyumas.

## 2. Data Sekunder

### a. Dokumentasi

Yaitu data dari kantor BAPPEDALITBANG Kabupaten Banyumas.

### b. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan buku dan literatur yang berisi konsep dasar dan teori yang berhubungan dengan masalah Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap dan digunakan sebagai landasan teoritis dalam pemecahan masalah yang ada

## **E. Tahap Pelaksanaan Kerja Praktek**

### 1. Tahap Persiapan

a. Mengajukan usulan kerja praktek kepada ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

b. Mencari instansi atau perusahaan tempat praktek kerja yang bersedia menerima praktek kerja.

c. Mengurus surat izin praktek kerja.

d. Menyerahkan surat izin praktek kerja dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto ke Instansi atau Perusahaan tempat praktek kerja.

e. Menerima konfirmasi dari Instansi atau Perusahaan kemudian menyerahkan surat konfirmasi tersebut ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

f. Menerima dosen pembimbing yang sewaktu-waktu memonitoring pelaksanaan praktek kerja.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktek ini di laksanakanpada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang ) Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal : 1 Maret 2017 – 30 April 2017

Tempat : Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Alamat : Jl. Prof. Dr. Soeharso No. 45, Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53114

Tabel Jadwal Kerja Praktek

No	KETERANGAN	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	MINGGU																
1	Tahap Persiapan																
	a. Mengajukan Judul			■													
	b. Mengurus Perizinan pada Kantor Bappedalitbang Kabupaten Banyumas			■													
	c. Memperkenalkan diri pada Kantor Bappedalitbang Kabupaten Banyumas				■												
2	Tahap Pelaksanaan																
	a. Orientasi pada Kantor Bappedalitbang Kabupaten Banyumas							■									
	b. Mempelajari Sejarah dan Struktur Organisasi pada Kantor Bappedalitbang Kabupaten Banyumas							■									
	c. Mempelajari Jenis-Jenis Aktiva Tetap pada Kantor Bappedalitbang Kabupaten Banyumas								■								
	d. Mempelajari Karakteristik Aktiva Tetap pada Kantor Bappedalitbang Kabupaten Banyumas								■								

